

BAB III METODE PENELITIAN

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian ilmiah. penelitian itu sendiri adalah sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta, sistematis, hati hati dan prinsip-prinsip dengan sabar, untuk mewujudkan kebenaran.¹

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Sesuai bidangnya maka peneliti akan berbeda-beda di tempatnya. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didadhlui oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terdapat semacam kendali atau kontrol parsial di lapangan.² Hal tersebut menjadi acuan peneliti dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti di Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001), 21.

peneliti adalah instrumen kunci. Artinya objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanupulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti yaitu peneliti sendiri atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat *triangulasi* (gabungan). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.³ Penelitian digunakan agar lebih luas, jelas, dan lugas dalam meneliti objek kajian tersebut, yaitu Peran Kiai sebagai Pembimbing dalam Mewujudkan Masyarakat Religius.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan. Maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makan. Atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sanpel ini lebih cocok digunakan untuk Penelitian Kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*

Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Beragam istilah penelitian

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, R & A, (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

kualitatif yang muncul, antara lain: penelitian atau *inkuiri naturalistik* atau alamiah, *etnografi*, *interaksionis simbolik*, perspektif kedalam *etnometodologi*, *the chicago School*, *fenomologis*, studi kasus, *interpretatif*, *ekologis* dan deskriptif.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁶

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat

⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 1- 2.

⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 157.

⁶Asmadi Als, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91

pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi.

Menurut Meleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Metode wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dimana pewawancara terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁹ Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara mendalam dan observasi dilakukan pada Kiai di Desa Prambatan Kidul. Kiai atau tokoh agama yang bernama yaitu Bapak H. Moh Amin Al-Barizqy umur 54 tahun di Desa Prambatan Kidul Dan Bapak Pranoto umur 49 tahun di Desa Prambatan Kidul. Sebagai tokoh agama yang berperan penting dalam mewujudkan masyarakat religius.

⁷ Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

⁸ Herdiansyah Haris, *Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalan data kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 29.

⁹ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterpris, 2010), 71-76

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hal ini mempunyai arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait seperti profil Kiai, keadaan masyarakat, dan apa peran kiai sebagai pembimbing dalam mewujudkan masyarakat religius, faktor penghambat kiai sebagai pembimbing dalam mewujudkan masyarakat religius, dan apa faktor pendukung sebagai pembimbing dalam mewujudkan masyarakat religius di desa prambatan kidul kecamatan kaliwungu kabupaten kudus.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus *divalidasi* seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke

¹⁰Saifuddin ,*Metode Penelitian*, 91.

lapangan.validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.¹¹

Dalam penelitian ini juga digunakan alat bantu sebagai penunjang penelitian yaitu alat untuk merekam setiap interview (wawancara) oleh peneliti dengan beberapa kiai dan beberapa masyarakat di sekitar desa prambatan kidul, wawancara akan di rekam menggunakan handycam dan alat lainnya seperti buku tulis beserta draft wawancara ketika mewawancarai beberapa kiai dan beberapa masyarakat di desa prambatan kidul kudus, kamera dan handphone seperti melakukan foto bersama Kiai dan masyarakat sebagai bukti telah melakukan wawancara.

D. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dikutip Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D” mengemukakan bahwa, objek penelitian dinamakan sebagai situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat lokasi penelitian), *actor* (pelaku), *activity* (aktivitas). Sedangkan yang dinamakan lokasi penelitian (*place*) adalah tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung atau letak penelitian yang diobservasi oleh peneliti¹²

Lokasi penelitian adalah tempat untuk melakukan kegiatan penelitian untuk mendapatkan data responden.Dalam penelitian ini peneliti mengambil

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta,2014),305.

¹²Sugiyono,*Metode penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D)*, 285.

lokasi di Desa Prambatan Kidul kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi menurut Creswell adalah sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancanah riset. Observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena menurut Creswell, manusia dan lingkungannya adalah satu paket. Manusia adalah produk dari lingkungannya terjadi proses saling memengaruhi antara satu dengan lainnya.¹³

Observasi di definisikan menurut Matthews and Ross dinyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Seperti syarat sebuah perilaku yang dapat diobservasi diatas yaitu dapat dilihat (dengan menggunakan indra penglihatan), dapat didengar(menggunakan indra pendengaran).¹⁴

Pengumpulan data melalui observasi ini dapat digolongkan menjadi dua tipe yaitu observasi terstruktur dan observasi tak terstruktur observasi terstruktur adalaah pengamatan yang telah di persiapkan secara sistematis, telah diketahui

¹³Herdiansyah Haris, *Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalian data kualitatif*, 130

¹⁴ Herdiansyah Haris, *Wawancara, observasi, dan focus groups sebagai instrumen penggalian data kualitatif*,129-130.

kesatuannya telah di ketahui variabel teoritis dan indikator-indikatornya. Peran peneliti hanya sebagai pengamat penuh dan tidak perlu mengambil bagian dalam interaksi dengan anggota kelompok yang diamati demikian juga tidak perlu memperlihatkan posisi peneliti dalam interaksi tersebut. Observasi tak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan dengan tidak menentukan kesatuan, variabel maupun indikatornya terlebih dahulu dengan jelas, dalam pengamatan ini tidak terdapat hipotesis. Peneliti dalam model ini dimulai dengan masuk ke kelompok masyarakat yang diteliti dan mengambil peran tertentu didalamnya.¹⁵

Dari jenis teknis pelaksanaan Observasi, maka peneliti melakukan observasi terstruktur. Peneliti mencari data mengenai seperti apa kiai sebagai pembimbing dalam mewujudkan masyarakat religius di Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Metode interview

Metode interview yaitu merupakan suatu proses tanya jawab dengan lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik. Peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. penulis juga akan menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang sifat wawancaranya yaitu informal,

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 86-87

Wawancara yang tidak terstruktur merupakan kebalikan wawancara terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, tidak ada pedoman apapun. Pewawancara tidak memerlukan daftar pertanyaan yang menuntun arah wawancara. Meskipun demikian, pewawancara harus memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas sehingga isi wawancara tidak terlalu jauh sehingga isi wawancara terkadang sangat kaya akan detail dan mampu mengungkapkan informasi yang baru.¹⁶

Kriteria masyarakat di desa prambatan kidul yang diwawancara yaitu Ibu Eni Pujiningsih selaku Masyarakat yang bekerja di pabrik, Bapak Teguh selaku Pegawai Balai desa, Bapak Kaslan selaku Ketua Rt 03/Rw 02 di desa prambatan kidul, Ibu Triana selaku Masyarakat yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga, Bapak suprpto selaku Kiai di Desa Prambatan Kidul dan Bapak Moh amin Albariqzy selaku Kiai di desa Prambatan Kidul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin *kredibilitas* (kualitas) apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada. Akan tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki *kredibilitas* (kualitas) yang tinggi.¹⁷

¹⁶ Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2012), 47.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D)*, 329.

Dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Dokumen ditulis dan dibaca. Dokumen ditulis atau dibuat oleh penulis dan dikonsumsi oleh pembaca. Proses membaca tidaklah pasif.¹⁸

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan peneliti dapatkan melalui, buku-buku, makalah-makalah, yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan peneliti dapatkan melalui, buku-buku, makalah-makalah, yang relevan dengan penelitian ini. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai peran kiai dalam mewujudkan masyarakat religius di desa prambatan kidul.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel dalam penelitian. Salah satunya adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk diambil sampel. Disini peneliti menggunakan teknik *sampelpurposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan Maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makan. Atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.

¹⁸Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, 61.

Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak menggunakan *generalisasi* (penalaran yang bertolak dari fenomena individu menuju kesimpulan umum).¹⁹

Pertimbangan tertentu dalam teknik sampel *purposive* misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menentukan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.²⁰ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kiai dan masyarakat di Desa Prambatan kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, diantaranya :

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dipercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya:

¹⁹Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,(Bandung: Alfabeta, 2014), 118-119.

²⁰Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 300-301.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.²¹

Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian berkaitan untuk melihat perkembangan dari masyarakat yang dulu mempunyai penyakit hati menjadikan hati yang bersih dan lebih baik lagi.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu juga, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.²²

Proses ini dilakukan dengan cara peneliti mengecek data tentang peran kyai dalam mewujudkan masyarakat yang agamis, kemudian faktor pendukung dan penghambat apa saja yang harus dicermati.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 369.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 370.

c. Triangulasi

Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda.²³ Misal penguji ingin kredibilitas data dari kiai dan masyarakat di desa prambatan kidul.maka peneliti akan menguji dengan berbagai teknik. Setelah wawancara kemudian bisa menggunakan studi dokumentasi.Sumber pada penelitian ini ditujukan pada beberapa kiai dan masyarakat di Desa Prambatan Kidul Kudus.

d. Mengadakan *Member Check*

Mengadakan Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid. Juga sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat maka data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalan data lagi.²⁴ Cara ini dilakukan dengan mengecek atau meninjau kembali data-data pokok seperti Peran Kiai dalam Mewujudkan Masyarakat Religius.

2. Uji *Transferability*

Uji ini diterapkan pada penelitian kualitatif supaya orang memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain sehingga peneliti membuat laporan dengan

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,372.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,375.

memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.²⁵

Pengujian ini berfungsi sebagai penjelasan serta pemerinci dari hasil penelitian yang terkait peran kiai dalam mewujudkan masyarakat religius di Desa Prambatan Kidul Kudus.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁶

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat Miles dan Huberman, Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara *interaktif* (berhubungan/mempengaruhi) dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jernih. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.²⁷

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 376-377.

²⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 366.

membuang data yang tidak perlu. Setelah mendapat data hasil wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait Peran kiai dalam Mewujudkan Masyarakat Religius, seperti memilih teori yang dianalisis pada bentuk, materi-materi bimbingan rohani.

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Keseluruhan data yang telah didapatkan dari beberapa metode pengumpulan data, langkah selanjutnya peneliti akan menguraikan dan menyajikan data tentang Peran Kiai sebagai Pembimbing dalam Mewujudkan Masyarakat Religius.

3. **Conclusion Drawing (Verifikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Data atau bukti-bukti tersebut berupa hasil wawancara oleh kiai dan sebagian Masyarakat Desa prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis non statistik dengan menggunakan pendekatan induksi *analitik* yang dimodifikasi yaitu suatu analisis data yang bertolak dari problem-problem pertanyaan maupun *issue specific* yang

dijadikan fokus penelitian²⁸ Permasalahn tersebut berupa Peran Kiai sebagai Pembimbing dalam Mewujudkan Masyarakat Religius di Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.



²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 345.